I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2004:79). Melalui pendidikan, siswa dibina agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta diarahkan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang maju dan berkualitas. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Maka dari itu kita harus memperhatikan proses belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2004:27). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang

dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar, di mana interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan, dan proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Jadi setiap kegiatan pembelajaran akan berakhir dengan hasil belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi). Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Ekonomi tergolong ke dalam ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, intitusi, proses, interaksi, dan kontrol sosial. Secara interaktif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial. Tujuan pembelajaran tercermin pada

pencapaian hasil belajar siswa. Jika pencapaian rata-rata hasil belajar siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka dapat diinterpretasikan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sidomulyo kelas VIII mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa semester ganjil tahun pelajran 2012/2013, nilai mata pelajarn IPS Terpadu kelas VIII pada saat MID semester dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai MID Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 70	≥ 70		
VIII A	18	15	33	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
VIII B	23	11	34	
VIII C	22	13	35	
VIII D	21	14	35	
Jumlah	84	53	137	
Persentase	61,31%	38,69%	100%	

Sumber: Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo tergolong rendah. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 84 orang siswa dengan persentase 61,31%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal

meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Penulis memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan tidak memfokuskan pada faktor eksternal. Penulis tidak memfokuskan faktor eksternal atau lingkungan pada diri siswa dikarenakan berdasarkan hasil temuan pada penelitian pendahuluan berupa observasi dan penulisi melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Sidomulyo, lingkungan sekolah tersebut sudah cukup bagus. Sebagian besar guru-guru di SMP Negeri 1 Sidomulyo sudah sertifikasi dan berkompetensi dengan menerapkan metode-metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah juga sudah cukup terpenuhi dengan tersedianya media pembelajaran seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, LCD, dan lain sebagainya. Selain itu SMP N 1 Sidomulyo juga memiliki perpustakaan yang lengkap dan setiap siswa dibagikan buku literarur pada setiap semester untuk menjadi buku literatur pada setiap mata pelajaran. Hal lain juga dilihat dari selama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan observasi di lingkungan masyarakat Sidomulyo tersebut sebagian besar adalah masyarakat yang berpendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memfokuskan pada faktor internal pada diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan terlihat saat penelitian pendahuluan bahwa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu smester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo tahun

pelajaran 2012/2013 sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Hal tersebut dilihat dengan adanya siswa yang sering terlambat masuk kelas saat proses belajar mengajar akan dimulai, dan ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya dilihat dari kurang siapnya para siswa pada saat menerima pelajaran, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya ketika akan memulai materi baru mereka tidak bisa menjawab dan hanya diam saja karena lupa atau tidak tahu. Hal ini bisa disimpulkan bahwa para siswa tidak belajar di rumah secara teratur dan tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga saat diberi pertanyaan tidak bisa menjawab.

Hal lain adalah ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah, banyak dari mereka tidak mengerjakan tugas tersebut secara mandiri, sebagian besar lebih suka mencontek jawaban temannya. Akibatnya, jawaban dari tugas mereka sebagian besar sama antara siswa satu dengan siswa lainnya. Selain itu, mereka juga mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik dengan belajar hanya saat akan ujian saja. Hal ini terlihat saat ujian diadakan ujian harian secara mendadak oleh guru, para siswa meminta waktu untuk diberi waktu belajar dulu sebelum ujian atau menolak untuk ujian saaat itu juga. Hal lain juga dikarenakan rendahnya motivasi berprestasi pada diri siswa, hal ini dilihat dari hasil belajar pada MID Semester yang sebagian besar masih rendah, padahal guru sudah memberikan waktu satu minggu untuk belajar.

Sesuai dengan penjelasan di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VIII pada semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo memiliki kebiasaan

belajar yang kurang baik, dan memiliki motivasi berprestasi yang masih rendah. Faktor-faktor tersebut diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII pada semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo yang dikarenakan hasil belajar IPS Terpadu siswa pada MID semester sebanyak 61,31% yang tidak lulus KKM, dan hanya 38,69% yang dapat lulus KKM.

Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis atau berulang-ulang, di mana kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan suatu perilaku yang dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya.. Kebiasaan belajar yang baik diduga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik diduga cenderung menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu yang dapat menimbulkan dan memberikan arah bagi individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Standar nilai baik nilai ketuntasan belajar maupun kelulusan yang ditetapkan secara nasional yang harus dicapai oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan berprestasi.

Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, dan motivasi berprestasi yang tinggi akan cenderung memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya jika siswa dengan kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi yang kurang akan memperoleh hasil belajar yang cenderung kurang optimal. Dalam

penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, mala penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semster ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo masih rendah.
2. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar IPS Terpadu.
3. Terdapat siswa yang masuk kelas terlambat saat proses pembelajan dan tidak mengerjakan tugas di rumah.
4. Sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik seperti belajar tidak teratur dan suka mencontek jawaban siswa lain.
5. Kurangnya motivasi berprestasi dalam diri siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh antara kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Sesuai kajian tersebut

maka penelitian ini hanya dibatasi pada kebiasaan belajar (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y) siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini secara teoritis maupun secara praktis adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk:
   a. Menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
   b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut belajar.
   c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:
   a. Memberi informasi kepada orang tua dan guru IPS Terpadu tentang pengaruh tingkat kecerdasan, motivasi berprestasi, kebiasaan belajar IPS dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa.
   b. Memberi masukan bagi siswa agar termotivasi untuk belajar IPS Terpadu dan meningkatkan prestasinya serta mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan belajar IPS Terpadu yang lebih baik.

c. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh kebasaan belajardan motivasi berprestasi terhadap hajhgsil belajar IPS Terpadu.

d. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kebiasaan belajar IPS (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sidomulyo.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi IPS Terpadu.